

PRAKTIK WUDHU SISWA DALAM TINJAUAN FIQIH

Raihan

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email : raihansamsudi36@gmail.com

Abstract

Ablution (wudu) is one of the requirements for performing prayer, and holds a crucial place in Islamic teachings. It is not only understood as cleansing the body but also as a form of obedience to the commands of Allah SWT. In practice, students are still found to have failed to perform ablution according to Islamic jurisprudence (fiqh), including in terms of sequence, completeness of ablution, and understanding of the pillars and sunnah of ablution. This problem indicates a discrepancy between the theory learned in fiqh lessons and the actual practice students engage in in their daily lives. This study aims to determine students' ablution practices, analyze their compliance based on observations of fiqh, and identify factors that contribute to errors in performing ablution. This study used a qualitative descriptive method, collecting data through direct observation and literature review of various fiqh journals and books. The results indicate that some students still make errors such as irregularity in the order of ablution, uneven distribution of air to certain body parts, and a lack of understanding of the pillars and sunnah. Furthermore, fiqh instruction, which focuses too much on theory without practice, is a major contributing factor to students' poor ablution skills. Therefore, more practical learning methods, through drilling and hands-on practice, are needed to enable students to understand and perform ablution correctly in accordance with Islamic law.

Keywords: *Ablution, Islamic Jurisprudence, Students, Religious Practices, Learning*

Abstrak

Wudhu merupakan salah satu syarat sah dalam pelaksanaan ibadah shalat yang memiliki kedudukan penting dalam ajaran Islam. Wudhu tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas membersihkan anggota tubuh, tetapi juga sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah Allah SWT. Dalam praktiknya, masih ditemukan siswa yang belum melaksanakan wudhu sesuai dengan ketentuan fiqh, baik dari segi urutan, kesempurnaan basuhan, maupun pemahaman terhadap rukun dan sunnah wudhu. Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori yang dipelajari dalam pembelajaran fiqh dengan praktik nyata yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik wudhu siswa, menganalisis kesesuaiannya berdasarkan tinjauan fiqh, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan wudhu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dan studi literatur dari berbagai jurnal dan buku fiqh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang melakukan kesalahan seperti tidak tertib dalam urutan wudhu, tidak meratanya air pada anggota tubuh tertentu, serta kurang memahami bagian yang termasuk rukun dan sunnah. Selain itu, pembelajaran fiqh yang terlalu berfokus pada teori tanpa praktik menjadi salah satu faktor utama penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam berwudhu. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih aplikatif melalui demonstrasi dan praktik langsung agar siswa mampu memahami dan melaksanakan wudhu dengan benar sesuai tuntunan syariat Islam.

Kata Kunci : Wudhu, Fiqh, Siswa, Praktik Ibadah, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Wudhu merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki kedudukan sangat penting dalam Islam karena menjadi syarat sah pelaksanaan shalat. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menjelaskan tata cara wudhu secara jelas dalam QS. Al-Maidah ayat 6, yang memerintahkan